



Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi Melalui Pelatihan Keuangan Digital di Madrasah Diniyah Ar-Razaq

Misbahul Arifin¹, Abdul Majid², Ramzatul Widad Rizqiyani³,

Layli Rohmatillah⁴, Ulfa Qomariatul Jannah⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Nurul Jadid, Indonesia

* Corresponding Author: arifinmisbahul324@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article history Submit 08 Juli 2025 Revised 24 Juli 2025 Accepted 07 Agustus 2025	<i>Accountable and transparent financial management is crucial for the sustainability of institutions like Madrasah Diniyah, which often face hurdles in adopting digital systems. This Community Service (PkM) activity focuses on improving the accountability and transparency of financial management at Madrasah Diniyah Ar-Razaq through digital application-based training for treasurers. The research methods involved initial needs identification, development of a hands-on training curriculum using simple spreadsheet-based financial applications, logistical preparation, and the formation of an implementation team. Program implementation included socialization, inclusive training, intensive post-training mentoring, and strengthening the madrasah's digital resources. Monitoring results showed a significant improvement in the treasurers' ability to manage digital transactions, while impact evaluation indicated enhanced record-keeping accuracy and ease of financial reporting, which in turn boosted stakeholder trust. The implication of this community service program is the creation of a better digital ecosystem within the madrasah, although sustainability and internal support require continuous strengthening, with recommendations for internal policies mandating application usage and ongoing support.</i>
Keywords: Accountability; Digitalization; Madrasah.	
	ABSTRAK
Kata Kunci: Akuntabilitas; Digitalisasi; Madrasah.	<i>Pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan krusial bagi keberlanjutan institusi seperti Madrasah Diniyah, yang sering terkendala dalam adopsi sistem digital. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berfokus pada peningkatan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan di Madrasah Diniyah Ar-Razaq melalui pelatihan bendahara berbasis aplikasi digital. Metode penelitian melibatkan identifikasi kebutuhan awal, penyusunan kurikulum pelatihan langsung (hands-on) dengan aplikasi keuangan sederhana berbasis spreadsheet, persiapan logistik, serta pembentukan tim pelaksana. Implementasi program mencakup sosialisasi, pelatihan inklusif, pendampingan intensif pasca-pelatihan, dan penguatan sumber daya digital madrasah. Hasil monitoring menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan bendahara dalam mengelola</i>

	<i>transaksi digital, sementara evaluasi dampak mengindikasikan perbaikan akurasi pencatatan dan kemudahan pelaporan keuangan, yang turut meningkatkan kepercayaan stakeholder. Implikasi program pengabdian ini adalah terciptanya ekosistem digital yang lebih baik di madrasah, meskipun keberlanjutan dan dukungan internal memerlukan penguatan berkelanjutan, dengan rekomendasi kebijakan internal yang mewajibkan penggunaan aplikasi dan dukungan berkelanjutan.</i>
--	--

1. Pendahuluan

Fenomena yang tak terbantahkan di era digital ini adalah semakin masifnya penetrasi teknologi informasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan (Wijanarka, 2023). Transformasi digital ini sejatinya membawa implikasi positif terhadap peningkatan efisiensi, akuntabilitas dan transparansi, yang pada gilirannya akan berdampak pada kualitas manajemen sebuah organisasi (Arifin et al., 2025). Namun, di tengah gelombang digitalisasi ini, masih banyak lembaga pendidikan, khususnya madrasah diniyah yang tersebar di pelosok negeri, yang belum sepenuhnya mengadopsi teknologi dalam pengelolaan keuangannya. Mereka seringkali masih bergantung pada sistem manual yang rentan terhadap kesalahan pencatatan, kesulitan pelacakan transaksi, bahkan potensi penyalahgunaan dana. Kondisi ini secara langsung menghambat upaya peningkatan akuntabilitas dan transparansi, dua pilar penting dalam tata kelola lembaga yang sehat.

Manajemen keuangan yang efektif merupakan jantung dari keberlanjutan operasional sebuah institusi pendidikan (Hidayat et al., 2025), tak terkecuali Madrasah Diniyah Ar-Razaq. Realitas yang sering ditemukan di lapangan adalah bahwa bendahara madrasah, meskipun memiliki dedikasi tinggi, kerap menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan secara akuntabel dan transparan (Fajri, 2022). Pencatatan manual yang masih dominan di banyak madrasah diniyah menjadi akar permasalahan utama (Darmawan & Hidayati, 2023). Sistem ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga sangat rentan terhadap kesalahan manusia, seperti *human error* dalam perhitungan atau kehilangan data. Selain itu, pelaporan keuangan yang bersifat manual juga seringkali tidak *real-time*, sehingga menyulitkan pihak manajemen dalam mengambil keputusan strategis yang cepat dan tepat. Keterbatasan akses terhadap sistem digital atau kurangnya pemahaman dalam mengimplementasikannya, semakin memperparah kondisi ini, menghambat

upaya peningkatan akuntabilitas dan transparansi dana (Puspitasari et al., 2025). Akibatnya, kepercayaan publik dan *stakeholder* terhadap pengelolaan keuangan madrasah dapat menurun, yang pada akhirnya akan mempengaruhi keberlanjutan dan perkembangan madrasah itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan solusi inovatif yang dapat menjembatani kesenjangan antara kebutuhan akan manajemen keuangan modern dan realitas kondisi di madrasah diniyah.

Beberapa kegiatan pengabdian terdahulu telah banyak mengkaji tentang pentingnya pengelolaan keuangan berbasis digital untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi di berbagai sektor. Beberapa studi relevan yang menjadi dasar pemikiran dalam pengabdian ini antara lain:

Tabel 1. Kajian Pustaka

Penulis	Judul Artikel	Jurnal/Penerbit	Relevansi Penelitian
Dwi Sulistiawati, Dkk. (2023)	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Keuangan Berbasis Digital bagi UMKM di Era Digital	Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdikaryafarda, Vol. 4, No. 1	Menunjukkan efektivitas pelatihan aplikasi keuangan digital dalam meningkatkan literasi keuangan dan penyusunan laporan keuangan, relevan untuk peningkatan akuntabilitas di madrasah.
Aditia Pratama, Dkk. (2022)	Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital Melalui Pelatihan SAK EMKM dan Aplikasi Akuntansi di Desa Karangasem	Jurnal Abdimas Mandiri, Vol. 6, No. 1	Menggaris bawahi pentingnya kombinasi teori akuntansi dan praktik aplikasi digital untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik, relevan dengan kebutuhan bendahara madrasah.

Penulis	Judul Artikel	Jurnal/Penerbit	Relevansi Penelitian
Heni Suryani, Dkk. (2021)	Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Di Desa Sukagalih	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2, No. 1	Menegaskan bahwa pendampingan berkelanjutan dalam sistem keuangan digital dapat meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangan, menunjukkan pentingnya dukungan implementasi di madrasah.

Ketiga studi ini secara konsisten menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi digital dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan individu atau lembaga dalam mengelola keuangan secara lebih akuntabel dan transparan (Saputri et al., 2025). Meskipun fokusnya bervariasi (UMKM, desa), inti permasalahan dan solusi yang ditawarkan memiliki korelasi kuat dengan kebutuhan Madrasah Diniyah Ar-Razaq.

Meskipun pengabdian-pengabdian sebelumnya telah membuktikan efektivitas pelatihan penggunaan aplikasi digital dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, terdapat *gap* yang signifikan antara konteks penelitian tersebut dengan kebutuhan spesifik madrasah diniyah. Studi-studi yang disebutkan di atas umumnya berfokus pada UMKM atau entitas desa yang mungkin memiliki struktur organisasi dan karakteristik pengelolaan dana yang berbeda dengan madrasah diniyah. Madrasah diniyah memiliki keunikan tersendiri, seperti sumber pendanaan yang seringkali berasal dari sumbangan masyarakat, pengelolaan dana yang bersifat sosial dan keagamaan, serta keterbatasan sumber daya manusia yang terbiasa dengan teknologi (Pranata et al., 2023). Oleh karena itu, pendekatan pelatihan yang generik mungkin tidak sepenuhnya efektif.

Perbedaan utama terletak pada karakteristik pengelolaan keuangan madrasah diniyah yang belum banyak diteliti secara mendalam dalam

konteks implementasi aplikasi digital untuk akuntabilitas dan transparansi. Belum banyak studi yang secara spesifik merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pelatihan pengelolaan keuangan berbasis aplikasi digital yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas bendahara madrasah diniyah. *Gap* ini menunjukkan bahwa masih ada celah pengetahuan tentang bagaimana pelatihan yang *tailored* dapat secara optimal meningkatkan akuntabilitas dan transparansi di lingkungan madrasah diniyah, sebuah celah yang berpotensi diisi oleh pengabdian ini.

Kebaruan dari pengabdian ini terletak pada pengembangan dan implementasi modul pelatihan pengelolaan keuangan berbasis aplikasi digital yang secara spesifik dirancang dan disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan, serta kapasitas bendahara Madrasah Diniyah Ar-Razaq. Berbeda dengan pelatihan umum yang seringkali mengadopsi pendekatan "satu ukuran untuk semua", pengabdian ini akan berfokus pada kurikulum yang disesuaikan secara mendalam, termasuk penggunaan *case study* yang relevan dengan transaksi keuangan madrasah (misalnya, pengelolaan dana infak, sumbangan, pembayaran honor guru ngaji, dll.) dan pemilihan aplikasi yang sederhana, intuitif, namun tetap mumpuni untuk memenuhi kebutuhan akuntabilitas dan transparansi. Pendekatan ini tidak hanya akan meningkatkan pemahaman teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diaplikasikan oleh bendahara madrasah, meminimalkan *learning curve* dan memaksimalkan dampak keberlanjutan. Tingkat kebaruan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur pengabdian masyarakat, khususnya dalam konteks pengembangan kapasitas manajemen keuangan di lembaga pendidikan keagamaan non-formal.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas bendahara Madrasah Diniyah Ar-Razaq dalam mengelola keuangan secara akuntabel dan transparan melalui pelatihan intensif penggunaan aplikasi digital. Secara lebih spesifik, tujuan ini akan dicapai dengan membekali bendahara dengan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi keuangan sederhana, serta keterampilan praktis dalam mengoperasikan aplikasi digital yang relevan untuk pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan pelacakan arus kas secara *real-time*. Dengan demikian, diharapkan pengelolaan keuangan Madrasah Diniyah Ar-Razaq dapat menjadi lebih efisien, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan menyajikan informasi keuangan yang akurat serta mudah diakses, yang

pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan mendukung keberlanjutan operasional madrasah.

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus di Madrasah Diniyah Ar-Razaq, Desa Bucor Kulon, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam fenomena pengelolaan keuangan madrasah sebelum dan sesudah intervensi pelatihan digital, serta mengidentifikasi tantangan dan keberhasilan implementasinya.

Pengumpulan data akan dilakukan melalui observasi partisipatif terhadap proses pengelolaan keuangan dan partisipasi bendahara selama pelatihan. Wawancara mendalam akan dilaksanakan dengan bendahara, kepala madrasah, dan *stakeholder* terkait untuk mendapatkan informasi komprehensif. Studi dokumentasi juga akan meninjau laporan keuangan sebelumnya. Terakhir, kuesioner *pre-test* dan *post-test* akan diberikan kepada peserta pelatihan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan mereka.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif kualitatif (Isnawati et al., 2020). Langkah-langkah analisis meliputi reduksi data (pemilihan dan penyederhanaan data), penyajian data (penyusunan informasi untuk penarikan kesimpulan), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (mencari makna, pola, dan sebab-akibat). Hasil analisis ini akan menjadi dasar evaluasi keberhasilan program dan perumusan rekomendasi keberlanjutan.

3. Hasil

Bagian ini menyajikan hasil temuan yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi Melalui Pelatihan Keuangan Digital di Madrasah Diniyah Ar-Razaq". Temuan ini didasarkan pada data kualitatif yang dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi dokumentasi, serta kuisisioner *pre-test* dan *post-test*. Hasil temuan akan diuraikan dalam sub-bahasan yang relevan untuk memberikan gambaran yang utuh dan mendalam.

Kondisi Awal Pengelolaan Keuangan Madrasah Diniyah Ar-Razaq

Sebelum pelaksanaan pelatihan, pengelolaan keuangan di Madrasah Diniyah Ar-Razaq masih didominasi oleh sistem manual. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran dilakukan dalam buku besar fisik, dan pelaporan seringkali bersifat ad-hoc, kurang terstruktur, dan tidak *real-time*. Kondisi ini menghadirkan tantangan signifikan dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi, sebagaimana terungkap dari beberapa wawancara.



Gambar 1. Pertemuan Tim PKM dan Pengurus Madrasah

Ustadzah Diana Khoiriyah, S.Sos. mengungkapkan, *"Selama ini kami hanya mencatat di buku kas biasa, kadang kalau banyak transaksi jadi bingung sendiri mana yang sudah tercatat mana yang belum. Sering juga ada selisih."* (Wawancara Bendahara Madrasah, 25 Mei 2025). Pernyataan ini menunjukkan adanya kesulitan dalam melacak transaksi secara akurat dan potensi *human error* akibat pencatatan manual yang tidak efisien (Choirunnissa & Oktarina, 2025). Kesulitan ini berimplikasi pada akurasi data keuangan, yang merupakan fondasi akuntabilitas.

Wawancara dengan Ustad Sufyan, S.Ag. juga memperkuat temuan ini. Beliau menyatakan, *"Kami sering kesulitan mendapatkan laporan keuangan yang cepat dan akurat. Kalau mau tahu sisa dana, harus menunggu bendahara selesai merekap semua, itu pun kadang baru bisa seminggu kemudian."* (Wawancara Kepala Yayasan, 25 Mei 2025). Pernyataan ini mengindikasikan bahwa sistem manual menghambat kecepatan dan ketepatan penyajian informasi keuangan, yang berdampak pada transparansi dan kemampuan pengambilan keputusan strategis oleh pihak manajemen (Juliani et al., 2025). Keterlambatan ini juga dapat memicu pertanyaan dari *stakeholder* mengenai penggunaan dana.

Lebih lanjut, salah satu wali murid yang aktif berdonasi, Bapak Budi Santoso menyampaikan, *"Saya pribadi kadang bertanya-tanya, uang infak yang kami berikan itu dipakai untuk apa saja. Lapornya memang ada, tapi tidak terlalu jelas dan tidak bisa diakses sewaktu-waktu."* Ungkapan ini menunjukkan adanya kebutuhan akan transparansi yang lebih tinggi dari sisi *stakeholder*, yang belum terpenuhi oleh sistem pengelolaan keuangan manual. Aksesibilitas informasi keuangan yang terbatas dapat mengurangi tingkat kepercayaan dan partisipasi masyarakat (Kurniawan, 2024).

Implementasi Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital

Pelatihan pengelolaan keuangan berbasis aplikasi digital dilaksanakan dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas bendahara Madrasah Diniyah Ar-Razaq. Materi pelatihan mencakup dasar-dasar akuntansi sederhana, pengenalan fitur-fitur aplikasi digital, simulasi pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran, hingga pembuatan laporan keuangan dasar.



Gambar 2. Pematerian Tata Kelola Keuangan Digital

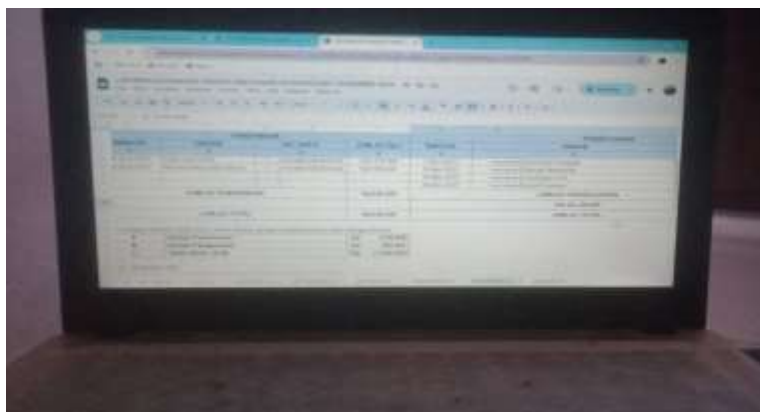
Proses pelatihan ini disambut baik oleh peserta. Ustadzah Diana Khoiriyah, S.Sos. selaku bendahara madrasah, setelah mengikuti sesi awal pelatihan berkata, *"Awalnya saya takut tidak bisa, tapi ternyata aplikasinya lumayan mudah dipahami. Tinggal masukkan angka-angka saja, nanti laporan otomatis jadi. Ini sangat membantu sekali."* Pernyataan ini menunjukkan bahwa pemilihan aplikasi yang intuitif dan sederhana sangat krusial dalam memfasilitasi adopsi teknologi oleh pengguna yang mungkin belum terbiasa. Kemudahan penggunaan menjadi faktor kunci keberhasilan implementasi (Romandhon et al., 2022).

Kepala Madrasah Diniyah Ar-Razaq, Ustad Lutfi Bahrul Ulum, S.Pd. juga memberikan tanggapan positif. Beliau menyampaikan, *"Kami sangat mendukung pelatihan ini. Bendahara jadi lebih semangat belajar, dan kami berharap ke depan pengelolaan keuangan madrasah bisa jauh lebih rapi dan transparan. Ini sebuah langkah maju bagi kami."* Pernyataan ini merefleksikan dukungan penuh dari pimpinan madrasah terhadap upaya digitalisasi, yang merupakan faktor penting dalam memastikan keberlanjutan program dan adaptasi teknologi di lingkungan madrasah.

Antusiasme juga datang dari peserta lain. Salah satu asisten bendahara, Ustad Rifki Bahauddin, S.E. mengatakan, *"Dulu kalau ada transaksi masuk, harus cari buku, tulis manual, terus kadang lupa sudah dicatat atau belum. Sekarang tinggal buka HP, klik-klik, langsung masuk. Jauh lebih praktis dan tidak takut lupa."* Tanggapan ini menggambarkan dampak langsung pelatihan terhadap efisiensi kerja sehari-hari, di mana aplikasi digital secara signifikan mengurangi beban administratif dan potensi kesalahan pencatatan (Waldi et al., 2024).

Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi Pasca-Pelatihan

Setelah pelatihan dan pendampingan, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan Madrasah Diniyah Ar-Razaq. Kemampuan bendahara dalam mencatat transaksi menjadi lebih akurat, pelaporan lebih terstruktur, dan informasi keuangan menjadi lebih mudah diakses.



Gambar 3. Implementasi Keuangan Berbasis Digital

Ustadzah Diana Khoiriyah, S.Sos. dengan percaya diri menyatakan, *"Sekarang, kalau ada yang tanya sisa uang kas, saya tinggal buka aplikasi di HP. Laporan pemasukan dan pengeluaran sudah ada, jadi bisa langsung saya tunjukkan."*

Tidak perlu buka-buka buku lagi." Pernyataan ini merupakan indikator kuat peningkatan transparansi. Ketersediaan data yang *real-time* dan mudah diakses memungkinkan bendahara untuk memberikan informasi yang akurat dan segera kepada *stakeholder*, sehingga meningkatkan kepercayaan (Wahono, 2024).

Ustad Sufyan, S.Ag. selaku Ketua Yayasan, memberikan konfirmasi atas perubahan positif ini. Beliau berkata, *"Saya sudah melihat sendiri laporannya di aplikasi, lebih ringkas dan jelas. Kami sekarang bisa memantau aliran dana dengan lebih baik. Ini tentu meningkatkan kepercayaan kami dan juga masyarakat."* Ungkapan ini menunjukkan bahwa implementasi aplikasi digital telah meningkatkan kemampuan pengawasan internal yayasan, yang secara langsung berkorelasi dengan peningkatan akuntabilitas dan good governance. Kejelasan laporan juga membantu dalam proses audit internal (Ritonga, 2024).

Peningkatan transparansi juga dirasakan oleh *stakeholder* eksternal. Bapak Budi Santoso, wali murid yang sebelumnya mengungkapkan kekhawatiran, kini memberikan tanggapan berbeda: *"Saya sempat diajak melihat sendiri bagaimana bendahara mencatat uang infak di aplikasi. Laporannya juga bisa dilihat langsung di HP. Saya jadi lebih yakin dan percaya madrasah ini jujur dalam mengelola dananya."* Kesaksian ini merupakan bukti nyata bahwa pelatihan dan penggunaan aplikasi digital telah berhasil membangun kembali dan memperkuat kepercayaan masyarakat, yang merupakan tujuan utama dari peningkatan transparansi (Supriadi et al., 2025).

Tabel 2. Perbandingan Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan Keuangan	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan	Implikasi
Pencatatan Transaksi	Buku kas fisik, rentan <i>human error</i> , pelacakan sulit.	Aplikasi digital, akurat, mudah dilacak, minim kesalahan.	Akurasi data meningkat, dasar akuntabilitas lebih kuat.
Pelaporan Keuangan	Manual, tidak <i>real-time</i> , kurang terstruktur, akses terbatas.	Otomatis, <i>real-time</i> , terstruktur, mudah diakses.	Transparansi meningkat, informasi cepat tersedia untuk <i>stakeholder</i> .
Waktu Pengerjaan	Memakan waktu lama, repetitif.	Efisien, cepat, otomatisasi.	Efisiensi kerja bendahara, waktu lebih produktif.

Pengelolaan Keuangan	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan	Implikasi
Akses Informasi	Hanya bendahara yang menguasai, sulit dibagi.	Dapat diakses pihak berwenang dengan mudah.	Meningkatkan keterbukaan dan pengawasan.
Kepercayaan Stakeholder	Potensi keraguan karena minimnya transparansi.	Meningkat karena informasi lebih jelas dan mudah diverifikasi.	Memperkuat hubungan baik dengan <i>stakeholder</i> , potensi dukungan lebih besar.

Tantangan dan Rekomendasi Keberlanjutan

Meskipun pelatihan menunjukkan hasil yang positif, beberapa tantangan tetap teridentifikasi, terutama terkait dengan konsistensi penggunaan aplikasi dan pemahaman fitur-fitur lanjutan. Ustad Lutfi Bahrul Ulum, S.Pd. mengungkapkan, *"Beberapa kali bendahara masih ada yang lupa mencatat atau masih agak lambat karena belum terbiasa sekali. Perlu pendampingan lebih lanjut."* Pernyataan ini menggarisbawahi pentingnya pendampingan pasca-pelatihan untuk memastikan adopsi penuh dan konsisten terhadap sistem baru (Giovania & Arjuna, 2024). Kebiasaan lama sulit dihilangkan dalam waktu singkat.

Ustadzah Diana Khoiriyah, S.Sos. juga menambahkan, *"Ada beberapa fitur yang kami belum terlalu paham, seperti bagaimana kalau ada dana yang sifatnya khusus untuk program tertentu. Mungkin perlu pelatihan lanjutan."* Ini menunjukkan bahwa kebutuhan pelatihan tidak berhenti pada dasar-dasar, tetapi juga harus mencakup skenario yang lebih kompleks sesuai dengan dinamika keuangan madrasah. Kustomisasi dan adaptasi aplikasi dengan kebutuhan spesifik madrasah menjadi penting (Putri, 2025).

Wawancara dengan Ustad Rifki Bahauddin, S.E. selaku asisten bendahara madrasah juga mengungkapkan, *"Kadang kalau jaringan internet di sini jelek, aplikasinya agak lambat. Ini jadi kendala juga."* Pernyataan ini menyoroti isu infrastruktur yang dapat memengaruhi efektivitas penggunaan aplikasi digital. Ketersediaan akses internet yang stabil menjadi prasyarat penting untuk optimalisasi penggunaan aplikasi *online* (Yasin & Elsalina, 2025).

Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan untuk melanjutkan program pendampingan secara berkala, menyediakan sesi pelatihan lanjutan untuk

fitur-fitur yang lebih kompleks dan kasus-kasus spesifik madrasah, serta menjajaki solusi aplikasi yang dapat bekerja secara *offline* atau dengan konsumsi data minim untuk mengatasi masalah konektivitas. Pihak madrasah juga perlu diadvokasi untuk mengalokasikan sumber daya untuk pengadaan perangkat yang memadai dan memastikan ketersediaan akses internet yang stabil, sehingga penggunaan aplikasi digital dapat optimal dan berkelanjutan. Keberlanjutan program ini akan sangat bergantung pada komitmen madrasah untuk terus beradaptasi dengan teknologi dan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak.

4. Pembahasan

Interpretasi hasil pengabdian ini secara kuat mendukung gagasan bahwa digitalisasi pengelolaan keuangan adalah langkah krusial dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi (Alya et al., 2024), khususnya di lembaga pendidikan non-formal seperti Madrasah Diniyah Ar-Razaq. Peningkatan signifikan dalam akurasi pencatatan transaksi dan kemampuan penyajian laporan keuangan secara *real-time*, sebagaimana diungkapkan oleh Bendahara Madrasah Ustadzah Diana Khoiriyah, S.Sos. dan dikonfirmasi oleh Ketua Yayasan Ustad Sufyan, S.Ag., merefleksikan temuan serupa dalam studi Dwi Sulistiawati, Dkk. (2023) yang menunjukkan efektivitas pelatihan aplikasi digital dalam meningkatkan literasi keuangan dan kapabilitas pelaporan. Hal ini menegaskan bahwa adopsi teknologi dapat secara fundamental mengubah praktik keuangan menjadi lebih efisien dan dapat dipertanggungjawabkan. Lebih lanjut, keberhasilan madrasah dalam menyajikan informasi yang lebih jelas dan mudah diakses, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan *stakeholder* seperti Bapak Budi Santoso, selaras dengan temuan Heni Suryani, Dkk. (2021). Studi tersebut menekankan bagaimana pendampingan berkelanjutan dalam sistem keuangan digital berkorelasi langsung dengan peningkatan akuntabilitas pelaporan, menegaskan bahwa transparansi adalah kunci untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan public (Fransco et al., 2024).

Meskipun demikian, diskusi ini juga mengungkap tantangan yang perlu diatasi untuk keberlanjutan digitalisasi, seperti isu konsistensi penggunaan dan infrastruktur. Tanggapan dari Kepala Madrasah Ustad Lutfi Bahrul Ulum, S.Pd. yang menyoroti perlunya pendampingan lanjutan untuk mengatasi kebiasaan lama, serta keluhan Ustad Rifki Bahauddin, S.E.

mengenai kendala jaringan internet, mengingatkan kita pada temuan Aditia Pratama, Dkk. (2022). Penelitian mereka menekankan bahwa optimalisasi pengelolaan keuangan berbasis digital membutuhkan integrasi pemahaman akuntansi teoritis dengan praktik penggunaan aplikasi, dan seringkali menemui hambatan teknis serta adaptasi pengguna. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya membuktikan potensi transformatif digitalisasi, tetapi juga memberikan perspektif berharga mengenai pentingnya strategi implementasi yang adaptif, dukungan infrastruktur, dan pendampingan pasca-pelatihan yang berkelanjutan untuk memastikan transisi yang mulus dan dampak jangka panjang pada akuntabilitas dan transparansi di lingkungan madrasah diniyah.

5. Kesimpulan

Digitalisasi pengelolaan keuangan di Madrasah Diniyah Ar-Razaq terbukti menjadi prasyarat esensial untuk mencapai akuntabilitas dan transparansi yang lebih tinggi. Pelatihan aplikasi digital secara signifikan memberdayakan bendahara dalam pencatatan transaksi yang akurat dan pelaporan keuangan *real-time*, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan *stakeholder*. Kontribusi keilmuan pengabdian ini terletak pada pembaruan perspektif implementasi teknologi keuangan di sektor pendidikan keagamaan non-formal, menekankan bahwa pendekatan pelatihan yang disesuaikan dengan karakteristik madrasah adalah kunci keberhasilan. Meskipun temuan ini kontekstual untuk studi kasus tunggal dan metode kualitatif tidak dirancang untuk mengukur dampak secara kuantitatif skala besar, program ini mengisi *gap* penelitian yang jarang dieksplorasi. Direkomendasikan penelitian lanjutan menggunakan metode survei dengan cakupan sampel yang lebih luas untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai tingkat adopsi teknologi, tantangan umum, serta dampak digitalisasi pengelolaan keuangan di berbagai madrasah diniyah di Indonesia. Hasil survei ini dapat menjadi dasar perumusan kebijakan yang lebih tepat sasaran oleh pemerintah atau organisasi terkait.

Referensi

- Alya, B. Z., Hanum, F., Nasirwan, Hasan, S., & Wahyuni, D. U. (2024). Peran Digitalisasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Kota Medan). *JIEB: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 07–15. <https://doi.org/https://ejournal.pkmpi.org/index.php/ijess/article/view/56>
- Arifin, Z., Subagja, I. K., & Hakim, A. (2025). Digital Governance: Studi Kasus Digitalisasi Pelayanan Publik Terpadu di Kabupaten Serang. *Jurnal Sosial Teknologi (SOSTECH)*, 5(1), 1–19. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v5i1.31861>
- Choirunnissa, N. F., & Oktarina, N. (2025). *PERAN DIGITALISASI DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN ADMINISTRATIF KANTOR* (Jilid 1, pp. 77–95). [bookchapter.unnes.ac.id. https://doi.org/https://doi.org/10.15294/bap.v1i1.278](https://doi.org/https://doi.org/10.15294/bap.v1i1.278)
- Darmawan, I., & Hidayati, D. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di Pondok Pesantren Modern. *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (JIMSH)*, 5(1), 66–78. <https://doi.org/10.51454/jimsh.v5i1.888>
- Fajri, I. (2022). Paradigma Tauhid dalam Pengelolaan Keuangan Publik: Studi pada Ceramah Gus Baha di Kementerian Keuangan dan Badan Pengawas Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 3(1), 28–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.28918/jaais.v3i1.5371>
- Fransco, N., Ilmayana, A. G., Tiaming, X. S., Manurung, M. R., Hussein, H. B., Nurfadil, A., Quan, D. K. X., Santoso, F., Situmorang, C. R., & Silitonga, D. A. (2024). Pemanfaatan Teknologi dalam melakukan Pengawasan Pemilu : Meningkatkan Transparansi dan Kepercayaan Publik. *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 6(1), 616–628. <https://doi.org/https://doi.org/10.37253/nacospro.v6i1.9672>
- Giovanita, G., & Arjuna, B. J. P. (2024). Pemberdayaan UMKM melalui Peningkatan Literasi Keuangan Digital dan Implementasi Aplikasi Pencatatan Keuangan di Distrik Abepura, Kota Jayapura. *RECORD: Journal of Loyalty and Community Development*, 1(3), 174–182. <https://doi.org/https://ejournal.mediakunkun.com/index.php/record/article/view/257>
- Hidayat, A., Rismawati, R., & Romdoniyah, F. F. (2025). Efisiensi biaya dalam pendidikan tinggi untuk menjaga kualitas di tengah keterbatasan anggaran. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 135–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v6i1.617>
- Isnawati, Jalinus, N., & Risfendra. (2020). Analisis Kemampuan Pedagogi Guru

- SMK yang sedang Mengambil Pendidikan Profesi Guru dengan Metode Deskriptif Kuantitatif dan Metode Kualitatif. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(1), 37–44. <https://doi.org/10.24036/invotek.v20i1.652>
- Juliani, D., Pasaribu, G. A., Harahap, C. A. P., Nasution, N. A., & Kurniawan, H. (2025). Sistem Informasi Manajemen Keuangan: Meningkatkan Efisiensi dan Akurasi Pengelolaan Keuangan. *IMAMAH: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 52–58. <https://doi.org/https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/imamah/article/view/1630>
- Kurniawan, A. F. (2024). Peran Sistem Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Audit Keuangan Pemerintah Daerah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 936–948. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1822>
- Pranata, R., Fadilah, M., Alpiani, D. A., Pratama, J., & Mustafiyanti. (2023). Proses Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 1(3), 467–472. <https://doi.org/https://doi.org/10.61930/pjpi.v1i3.451>
- Puspitasari, R. F., Damayanti, V., Rahayu, W. P., & Winarno, A. (2025). Transformasi Bisnis Berkelanjutan Melalui Model Sustainability-Led Innovation (SLI): Pendekatan Strategis Dalam Keunggulan Kompetitif. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 4(2), 137–148. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v4i2.3430>
- Putri, T. N. (2025). OPTIMALISASI CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT (CRM) DALAM MENINGKATKAN LOYALITAS SANTRI DAN WALI SANTRI DI PONDOK PESANTREN. *JKPS: JURNAL KEPEMIMPINAN & PENGURUSAN SEKOLAH*, 10(2), 283–291. <https://doi.org/https://doi.org/10.34125/jkps.v10i2.465>
- Ritonga, P. (2024). Transparansi Dan Akuntabilitas: Peran Audit Dalam Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(2), 323–336. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35906/equili.v13i2.2004>
- Romandhon, Setiyadi, D., & Efendi, B. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 5(1), 107–119. <https://doi.org/10.32500/jematech.v5i1.2149>
- Saputri, S. R., Syahraeni, Arnilasari, M., & Masyhuri. (2025). Eksplorasi

- Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital dalam Penyusunan Laporan Keuangan oleh Pelaku UMKM Muda. *Hamfara: Journal of Islamic Economic Studies*, 1(1), 121–133. <https://doi.org/https://journal.hamfara.com/hamfara/article/view/18>
- Supriadi, S., Wahyuni, S., Siregar, D. R., Ulfah, F., & Santoso, R. (2025). Peningkatan Penguatan Branding dan Transparansi Melalui Pengembangan Sistem Informasi Website. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 4(1), 16–24. <https://doi.org/10.37905/ljpmt.v4i1.29872>
- Wahono, H. T. T. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 30(5), 97–110. <https://doi.org/https://ejurnal.uibu.ac.id/index.php/paradigma/article/view/962>
- Waldi, S., Andini, P., Ilahi, R., & Hanoselina, Y. (2024). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi di Sektor Publik. *Perspektif Administrasi Publik Dan Hukum*, 1(4), 61–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/perspektif.v2i1.86>
- Wijanarka, T. (2023). Pelatihan Berfikir Kritis Ala Generasi Z Mahasiswa Fiskom UKSW di Era Disrupsi Digital. *Jurnal Megistorum Et Scholarium*, 3(3), 428–440. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/jms.v3i32023p428-440>
- Yasin, N. A., & Elsalina, F. E. (2025). Optimizing the Use of the Dapodik Application in School Data Synchronization to Improve the Efficiency of Education Management. *Insights: Journal of Primary Education Research*, 2(1), 90–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.59923/insights.v2i1.456>